

JURNAL

**MINAT MAHASISWI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PENGENDARA SEPEDA MOTOR
TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH**

(Survei yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa
Fakultas Teknik yang mengendarai sepeda motor di halaman parkir
Universitas Negeri Jakarta)



*Building
Future
Leaders*

**MARTINA RIZQI JATMIKO
5535082540**

**Jurnal ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
2016**

MINAT PERAWATAN KULIT WAJAH MAHASISWI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PENGENDARA SEPEDA MOTOR

Martina Rizqi Jatmiko

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS, JURUSAN ILMU
KESEJAHTERAAN KELUARGA, FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA

Email:m.rizqijatmiko2gmail.com

ABSTRACT

Martina Rizqi Jatmiko, Facial Skin Care Motorcycle Student State University of Jakarta. Thesis, Jakarta, Health and Beauty program Teknik of Faculty, State University of Jakarta, in 2016.

This study aims to determine how the interests of motorcyclists student Jakarta State University Faculty of Engineering of the facial skin care.

This research was conducted at the State University of Jakarta park in December 2015. Responen in this study was student engineering faculty , with samples that female college students aged 18 to 25 years . This research uses descriptive method with quantitative analysis , the data obtained by using a questionnaire survey.

Results showed that respondents' interest in facial skin care before and after use of motorcycles is very good. It is the mark given by the high percentage of respondents to the facial skin care a day - the day before and after using the motorcycle. The indicators included in the study Interests Skin Care Riders Motorcycle student Jakarta State University among others, the first indicator is the respondents who perform skin care every day basis with a percentage of 85%, of respondents who perform skin care basic facial once a week with a percentage of 10% and respondents who never made a basic facial skin care has a percentage of at least 5%. The second indicator is the respondents who do manual facial skin care (facials) 2 months with a percentage of 37.5%, of the respondents who do manual facial skin care (facials) 2 weeks as much as 27.5% of respondents who do manual facial skin care (facial) 1 month and as much as 20% of respondents who had never done manual facial skin care (facials) has a percentage of at least 15%. The third indicator is the respondents who have never done facial skin care technology (electrical appliance) as much as 95% of respondents who do facial skin care technology (electrical appliance) 2 months have palingsedikit percentage is 5%.

The result is expected to be useful to add information to the student about how interest in treating facial skin before or after using the motorcycle.

KEYWORDS: Interests, Students, Motorcycle, Facial Skin Care

ABSTRAK

Martina Rizqi Jatmiko, **Minat Perawatan Kulit Wajah Pengendara Sepeda Motor Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta**. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat pengendara sepeda motor mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik terhadap perawatan kulit wajah.

Penelitian ini dilaksanakan di parkir Universitas Negeri Jakarta pada bulan Desember 2015. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Teknik, dengan sampel yaitu mahasiswi yang berusia 18 sampai dengan 25 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif, data yang diperoleh dengan survey menggunakan angket.

Hasil menunjukkan bahwa minat responden terhadap perawatan kulit wajah sebelum dan sesudah menggunakan sepeda motor adalah sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingginya persentase yang diberikan responden terhadap perawatan kulit wajah yang dilakukan sehari-hari sebelum dan sesudah menggunakan kendaraan sepeda motor. Indikator yang terdapat dalam penelitian Minat Perawatan Kulit Wajah Pengendara Sepeda Motor Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta diantaranya, indikator pertama adalah responden yang melakukan perawatan kulit wajah dasar setiap hari dengan presentase 85%, responden yang melakukan perawatan kulit wajah dasar seminggu sekali dengan presentase 10% dan responden yang tidak pernah melakukan perawatan kulit wajah dasar memiliki presentase paling sedikit 5%. Indikator kedua adalah responden yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*) 2 bulan sekali dengan presentase 37,5%, responden yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*) 2 minggu sekali sebanyak 27,5%, responden yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*) 1 bulan sekali sebanyak 20% dan responden yang tidak pernah melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*) memiliki presentase paling sedikit sebanyak 15%. Indikator ketiga adalah responden yang tidak pernah melakukan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik) sebanyak 95% dan responden yang melakukan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik) 2 bulan sekali memiliki presentase paling sedikit yaitu sebanyak 5%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi bagi mahasiswi tentang bagaimana minat merawat kulit wajah sebelum ataupun sesudah menggunakan kendaraan sepeda motor.

KATA KUNCI: Minat, Mahasiswi, Sepeda Motor, Perawatan Kulit Wajah.

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar kota-kota besar di Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat padat, misalnya saja di DKI Jakarta. Jakarta masuk ke dalam urutan ke-2 kota terbesar di Asia Tenggara setelah Tokyo. Sebagai kota terbesar, seharusnya Jakarta memiliki fasilitas-fasilitas umum yang memadai, baik dari segi tempat tinggal, tempat rekreasi dan yang terpenting adalah transportasi. Transportasi di Jakarta masih belum dapat membuat warganya merasa terbantu, sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih mengkredit/membeli kendaraan pribadi, seperti mobil dan motor ketimbang menggunakan transportasi umum. Ketidakseimbangan antara infrastruktur publik yang tersedia dengan jumlah penduduk menyebabkan kurangnya pelayanan kota termasuk di sektor transportasi. Kondisi ini menyebabkan tingginya jumlah kendaraan pribadi yang tidak seimbang dengan ketersediaan ruas jalan, sehingga permasalahan kemacetan lalu lintas dan polusi udara semakin diperparah.

Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang paling banyak di jumpai di jalan raya. Tidak bisa dipungkiri bahwa alat transportasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan sepeda motor untuk berangkat ke kantor, ke sekolah, kuliah, dan berbagai kegiatan lainnya. Pengguna sepeda motor terdiri dari berbagai macam golongan, dari golongan ekonomi tinggi sampai rendah, dari muda sampai yang tua, perempuan maupun laki-laki. Mereka lebih suka

menggunakan kendaraan pribadi, daripada menggunakan jasa kendaraan umum. Kendaraan pribadi dinilai lebih relatif, praktis, efisien dan ekonomis. Namun di luar itu semua, terdapat dampak buruk terhadap kesehatan dan kecantikan kulit yang disebabkan oleh paparan sinar matahari, polusi udara akibat mengendarai sepeda motor yang tidak baik bagi kesehatan dan kecantikan kulit.

Polusi udara disebabkan oleh kontaminasi partikel zat tertentu terhadap udara bebas. Zat polutan biasanya berasal dari sisa pembakaran dari mesin kendaraan bermotor dan menempati urutan tertinggi penyebab polusi udara. "partikel debu 70% berasal dari kendaraan bermotor, hydrocarbon di udara 90% di gelontorkan dari knalpot". Asap industri juga menyumbang polusi sebagian besar berupa sulfur dioksida. Polusi udara sangat mempengaruhi kesehatan kulit, terutama kulit wajah. Zat yang terkandung di dalam polusi memiliki reaksi terhadap kulit antara lain *ultraviolet radiation, polycyclic aromatic hydrocarbons, benzene*, dan logam berat. Berdasarkan penelitian, radiasi ultraviolet dapat menyebabkan kanker kulit.

Pengendara sepeda motor merupakan orang yang paling rentan kulit wajahnya, karena dalam mengendarai sepeda motor kulit wajahnya akan terkena paparan sinar matahari, debu, dan polusi udara. Sebagian besar wanita pengendara sepeda motor mengeluh wajahnya berminyak, dan berpori-pori di bagian area wajah. Wanita ingin selalu memiliki kulit yang cantik, bersih, segar, dan sempurna terutama

pada bagian kulit wajah. Zaman modern seperti sekarang ini, selain kemajuan teknologi yang tumbuh dengan sangat pesat, kemajuan tentang perawatan kulit wajah tidak kalah pesatnya. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mahasiswa dan mahasiswinya banyak menggunakan sepeda motor. Kenyataan ini terlihat pada gedung baru area parkir Universitas Negeri Jakarta yang dipenuhi dengan sepeda motor. Sepeda motor merupakan pilihan kendaraan yang lebih efisien bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Jakarta. Letak tempat tinggal mahasiswi pada Universitas Negeri Jakarta berbeda-beda jaraknya dari kampus, diantaranya ada yang tinggal di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi serta banyak pula yang dari luar daerah.

Polusi jalan akibat banyaknya pengendara sepeda motor merupakan sumber pencemaran udara terbesar yang diakibatkan oleh aktivitas kendaraan bermotor. Polusi udara sangat tidak baik untuk kesehatan baik pernafasan, maupun kulit wajah. dengan melakukan perawatan kulit wajah. yang baik dan benar setiap harinya, akan membantu merawat kulit agar tetap sehat, cantik, dan bersih. Pengetahuan dan informasi tentang minat dan tingkat perawatan yang dilakukan bagi pengendara sepeda motor diantaranya adalah melakukan perawatan kulit wajah manual, facial dan teknologi. Jenis perawatan kulit wajah yang dilakukan berbeda-beda sesuai dengan jenis kulit wajah yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik

untuk mengadakan penelitian dengan judul: “minat mahasiswi Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor terhadap perawatan kulit wajah” dengan batasan usia 18-25 tahun.

2. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1 Kajian Teori Hakikat Minat

Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian” “Minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktifitas tanpa ada paksaan dari luar diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, maka akan semakin besar minat”

Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat, diantaranya Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk melakukan perawatan kulit wajah. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Misalnya, minat

pada perawatan kulit wajah karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtua maupun lingkungannya. Dan faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Dalam buku yang berjudul (Perkembangan Anak Jilid 2 oleh Elizabeth B. Hurlock, 2011:116-118) menyatakan semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Dapat disimpulkan bahwa minat seseorang tidak timbul tanpa adanya pengetahuan atau informasi. Apabila seseorang mempunyai rasa ingin tahu, maka akan timbul keinginan untuk mencari tahu lebih banyak mengenai hal yang ingin di ketahuinya. Dalam kehidupan sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktek sehari-hari.

2.1.1. Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Pengendara Sepeda Motor

Mahasiswi adalah sebutan bagi wanita yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi sebagai dasar pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat menopang kehidupan mereka. Jurusan yang disediakan oleh berbagai Universitas bagi mahasiswa-mahasiswi sangat

beragam. Mereka dapat memilih jurusan sesuai dengan minat dan gambaran pekerjaan yang diinginkannya demi melangsungkan hidup di masa mendatang.

Mahasiswi merupakan seorang wanita, maka bagi wanita penampilan sangat diperhatikan agar terjaga dengan baik. Wanita dewasa akan selalu berupaya untuk berpenampilan menarik dan selalu berupaya memikirkan dan mengusahakan hal-hal yang terbaik untuk hidupnya sendiri. Tampil cantik dan menarik tentu saja selalu menjadi dambaan setiap wanita. Selain menjaga kecantikannya, tugas utama seorang mahasiswi adalah belajar dan mengikuti jadwal perkuliahan dengan baik agar dapat menjadi calon penerus bangsa yang pintar, cantik, dan bertanggung jawab.

Pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan. Pengemudi kendaraan bermotor adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi. Pengemudi mobil disebut sebagai sopir, dan pengemudi sepeda motor disebut juga pengendara. Dalam mengemudikan kendaraan seorang pengendara diwajibkan untuk mengikuti tata cara berlalu lintas.

Kendaraan juga dapat disebut sebagai sarana angkutan yang membantu manusia dalam mencapai tujuan dengan cepat dan ekonomis. Kendaraan, dalam fungsi dasarnya adalah alat transportasi, baik untuk orang maupun barang yang layak digunakan sesuai dengan skala dan kebutuhan. Atas dasar fungsi ini, kendaraan memiliki syarat dasar,

yakni tangguh atau handal dan memiliki standart SNI (Standar Nasional Indonesia).

Sekarang ini, sepeda motor merupakan kendaraan yang sering digunakan oleh mahasiswi dan mahasiswa untuk menuju ke tempat mereka belajar pada suatu perguruan tinggi. Menurut para mahasiswa dan mahasiswi yang menggunakan sepeda motor, merasa lebih ringan ongkos, lebih lincah, melaju di kemacetan dan lebih memudahkan mobilitas jika dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum.

2.1.2. Hakikat Perawatan Kulit Wajah

Melakukan perawatan kulit wajah sehari-hari sangatlah diperlukan, terutama untuk seseorang yang melakukan aktifitas di dalam dan luar ruangan. Kulit wajah tidak dapat terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik. Jika dibiarkan, hal itu akan menimbulkan gangguan pada kulit wajah, misalnya komedo, jerawat, pigmentasi, kerutan kecil, dan sebagainya. Para ahli menggolongkan kulit wajah ke dalam lima jenis, yaitu: Normal, kombinasi, berminyak, kering, dan sensitif. Perawatan kulit wajah dapat digolongkan menjadi 3 Bagian, yaitu perawatan kulit wajah dasar, perawatan kulit wajah manual dan perawatan kulit wajah teknologi.

Membersihkan wajah dengan menggunakan sabun dan cleansing milk atau krim pembersih muka, merupakan perawatan kulit wajah dasar yang bisa dilakukan setiap hari. Memperbaiki atau memperbaharui sel-sel kulit mati dengan menggunakan spons pembersih muka atau menggunakan *facial scrub*. Pada

prinsipnya memperbaiki atau memperbaharui sel-sel kulit mati adalah dengan mengangkat sel-sel kulit mati dari lapisan atas kulit.

Perawatan kulit wajah manual yang paling sering dikenal dengan istilah *facial* merupakan seputar kegiatan perawatan rutin yang dilakukan di seputar area wajah. *Facial* pada prinsipnya adalah prosedur yang melibatkan berbagai perawatan kulit, termasuk diantaranya: penguapan, pengelupasan kulit, ekstraksi, krim, lotion, masker wajah, dan pijat. Kegiatan *facial* biasanya dilakukan di salon-salon kecantikan, tetapi juga umum di perawatan SPA. Perawatan kulit wajah dilakukan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, mengecilkan pori-pori, membantu mencegah jerawat dan kulit kusam, memperbaiki tekstur kulit, melancarkan peredaran darah pada kulit wajah melalui pijatan-pijatan, pembersihan serta peeling yang dilakukan, memberikan kelembaban maksimal bagi kulit wajah dan membantu kulit terlihat lebih muda. Fungsi utama *facial* adalah membersihkan dan menyegarkan kulit melalui pembersihan wajah, penyegaran, pemijatan, pengelupasan, penguapan, pemakaian masker serta proses melembabkan wajah.

Dunia kecantikan kulit dan wajah terus di minati, metode perawatan kulit wajah semakin maju dan modern dengan menggunakan alat-alat listrik kecantikan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perawatan yang lebih baik. Berbagai alat listrik kecantikan dalam perawatan kulit wajah teknologi diantaranya: *Magnifying Lamp* (kaca

pembesar yang dilengkapi dengan sinar lampu), *Electronic Towel Steamer* (*hot towel steamer*), *Sterilizer Cabinet* (membersihkan alat-alat yang digunakan), *Vapozon/Vaporizer* (perawatan kecantikan kulit yang mengandung energi listrik untuk memanaskan aquades di dalam tangki sehingga mengasilkan uap air untuk membuka pori-pori kulit wajah), *The Brushing Machine* (membersihkan mendalam kulit wajah, pengupasan sel-sel kulit tanduk, penggosokan lapisan kulit yang mengeras, menghaluskan kulit yang kasar dan menipiskan flek hitam, *Galvanic* (alat listrik kecantikan kulit yang menggunakan arus listrik searah daridua polaritas yang berbeda yaitu arus negatif dan arus positif yang dialirkan dengan elektroda dimana elektroda tersebut digunakan pada kulit untuk meredakan larutan kosmetik tertentu yang berupa cairan ekstraksi bahan tertentu atau gel ke dalam kulit, *The Suction Machine* (*Vacum Saction*) untuk membersihkan kotoran yang melekat pada kulit wajah, *High Frequency* (HF) mengeluarkan sinar *ultra violet* yang mengandung *ozon* dan bermanfaat untuk merawat kulit.

2.2 Kerangka Berfikir

Pengendara sepeda motor dihadapkan kepada situasi berkendara yaitu lalu lintas. Situasi lalu lintas memiliki berbagai macam komponen atau variabel seperti, pengendara lain, cuaca, sinar matahari, polusi udara akibat asap kendaraan dan lainnya. Tidak sedikit Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta memilih menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi sehari-hari. Akibat

dari mengendarai sepeda motor sehari-hari yang penuh dengan resiko, pengaruh polusi udara dan paparan sinar matahari yang kurang baik untuk kulit wajah dan kesehatan.

Bagi mahasiswi yang mengendarai sepeda motor setiap hari untuk beraktifitas melakukan perawatan kulit wajah sangatlah di perlukan. Perawatan kulit wajah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencegah sejak dini kerusakan-kerusakan yang akan terjadi akibat polusi udara dan paparan sinar ultra violet yang tidak baik untuk kulit wajah. perawatan kulit wajah yang dapat dilakukan diantaranya perawatan kulit wajah dasar, perawatan kulit wajah manual (*facial*), dan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik). Salah satu resiko dan dampak dari mengemudikan sepeda motor yaitu gangguan dari segi kesehatan dan kecantikan. Gangguan kecantikan yang sering dialami oleh wanita pengendara sepeda motor seperti, terdapat minyak yang berlebih di sekitar area wajah, kulit wajah menjadi kering, bahkan bisa menjadi belang akibat seringnya terkena paparan sinar matahari yang terus menerus pada saat mengendarai sepeda motor. Sebaiknya, lakukan perawatan kulit wajah dua kali sehari sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sehari-hari. Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat minat seseorang yaitu, faktor dorongan dalam, faktor motivasi soaial, dan faktor emosional.

Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat pengendara sepeda motor dipengaruhi oleh pengetahuan

seseorang tentang manfaat perawatan kulit wajah. Mahasiswi yang memiliki keinginan dan kesadaran untuk merawat dan melindungi kulit wajah dari bahaya sinar matahari dan polusi udara merupakan komponen minat yang terpenting dalam kehidupan pada umumnya. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktifitas yang dilakukan tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar diri. Perawatan kulit wajah yang dilakukan secara rutin, berpengaruh kepada minat seseorang. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik yang berumur 18-25 tahun dan mengendarai sepeda motor terhadap perawatan kulit wajah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekitar area parkir Universitas Negeri Jakarta kampus A. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif, data yang diperoleh dengan survey menggunakan angket. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan tekniknya, metode

penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan data apa adanya. Dalam hal ini untuk mendeskripsikan gambaran minat mahasiswi Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor terhadap perawatan kulit wajah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang seberapa besar minat mahasiswi Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor terhadap perawatan kulit wajah. Penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 40 mahasiswi Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik dan menggunakan sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari dan melakukan perawatan kulit wajah.

Penelitian ini membahas tentang seberapa besar minat mahasiswi Universitas Negeri Jakarta dalam merawat dan menjaga kulit wajahnya sehari-hari. Penelitian ini berlangsung di halaman parkir Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data profil responden yang dibagi menjadi tujuh bagian, antara lain data profil responden menurut usia, dalam penelitian ini responden terbanyak adalah responden yang berusia 22 tahun dengan presentase 42,5%. Data profil responden menurut program studi dan responden terbanyak adalah responden dari program studi tata busana dengan presentase 37,5%. Data responden menurut biaya perawatan yang digunakan untuk

merawat kulit wajah per bulan, dan data responden yang mengeluarkan biaya perawatan lebih dari Rp.100.000,00 dengan presentase 55%. Data responden menurut jarak yang ditempuh dari rumah menuju kekampus dan Data responden dengan jarak tempuh lebih dari 8 km dengan presentase sebanyak 27,5%. Data responden yang melakukan perawatan kulit wajah dasar setiap hari dengan presentase 85%. Data responden yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*), 2 bulan sekali dengan presentase 37,5% dan data responden yang melakukan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik), responden yang tidak pernah melakukan perawatan kulit wajah teknologi dengan presentase 95%.

Selain meneliti profil data responden, peneliti melakukan penelitian dari tiga indikator, ketiga indikator tersebut diantaranya indikator perawatan kulit wajah dasar, indikator perawatan kulit wajah manual(*facial*), dan indikator perawatan kulit wajah teknologi(alat listrik). Indikator pertama ialah mengidentifikasi minat perawatan kulit wajah dasar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Mempunyai presentase mean sebesar 4,52. Indikator kedua adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*). Mempunyai presentase mean sebesar 3,98. Dan indikator ketiga adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor terhadap perawatan kulit wajah teknologi(alat listrik). Mempunyai presentase mean sebesar 3,09.

Mean tertinggi terdapat pada indikator mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang melakukan perawatan kulit wajah dasar, dan median terendah terdapat pada indikator minat mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang melakukan perawatan kulit wajah manual (*facial*). Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswi Universitas Negeri Jakarta indikator terendah pada penelitian ini adalah perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik). Ini dibuktikan pada kuesioner yang dijawab oleh mayoritas responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan mahasiswi Universitas Negeri Jakarta untuk melakukan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada 40 mahasiswi Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang ditemui di halaman parkir yang dilakukan pada bulan Desember 2015. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mean 4,52 responden memberikan minat yang baik atau positif terhadap perawatan wajah sebelum atau sesudah menggunakan sepeda motor. Hal ini di tandai dengan tingginya persentase yang diberikan mahasiswi Fakultas Teknik terhadap perawatan kulit wajah sebelum dan sesudah menggunakan kendaraan sepeda motor, yaitu meliputi tiga indikator diantaranya perawatan kulit wajah dasar, perawatan kulit wajah manual (*facial*) dan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik).

Dari hasil penelitian, pada indikator pertama yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor yang melakukan perawatan kulit wajah dasar mempunyai presentase mean tertinggi yaitu 4,52%. Indikator kedua adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor yang Melakukan perawatan kulit wajah manual (facial) mempunyai mean sebesar 3,98. Dan indikator ketiga adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengendara sepeda motor yang melakukan perawatan kulit wajah teknologi (alat listrik) mempunyai mean terendah yaitu 3,09.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya Nindi. 2014 *Rahasia Cantik*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ali Mohammad, Asrori Muhammad. 2009 *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2008 *Psikologi Belajar edisi 2*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi Ridwan Aceng, Nurmalina Rina. 2012 *Merawat Kulit & Wajah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Fitryane Rannie. 2011 *Kiat Cantik & Menarik*, Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Hasil Penelitian oleh Dessy Amaliah di Ellis Estetika Praktek dan Perawatan Wajah, JL. Pengasinan Raya No.49, Bekasi Timur.
- Hurlock B. Elizabeth. 2011 *Perkembangan Anak jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- J.Prianto L.A. 2014 *CANTIK Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta 2013. Laporan Hasil Jumlah Pengendara Sepeda Motor
- Mulyawan Dewi, Suriana Neti. 2013 *A-Z Tentang Kosmetik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sari Nilam. 2014 *Buku Pintar Kepribadian Wanita*, Yogyakarta: Araska
- Setiabudi Hermawan. 2014 *Rahasia Kecantikan Kulit Alami*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Souisa Vallesca. 2011 *The Beauty of You*, Cipendek-Jagakarsa: Kawah Media.
- Sugiyono. 2007 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

R&D. Bandung: Penerbit
Alfabeta.

_____. 2007 *Metode Penelitian
Pendidikan*, Bandung:
Alfabeta.

Sulastomo Elandari. 2013 *Kulit
Cantik & Sehat*, Jakarta: PT
Kompas Media Nusantara

Supiani Titin. 2012 *Bahan Ajar
Perawatan Kulit*, Universitas
Negeri Jakarta.